

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang terdapat pada BAB II dan BAB III mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam kolom komentar video tentang pendidikan akun Tempo.co di media sosial tik tok, maka ditarik kesimpulan sebagaimana berikut ini.

1. Jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan kolom komentar pada akun Tempo.co sebanyak dua puluh data. Yakni asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Tindak tutur asertif terdapat delapan data, yang terdiri dari tuturan menyatakan pendapat, tuturan memberitahukan, tuturan menjelaskan dan tuturan menyarankan. Tindak tutur direktif terdapat empat temuan data, yang terdiri dari tuturan memohon dan tuturan bertanya. Tindak tutur komisif terdapat empat data, yang terdiri dari tuturan memanjatkan doa dan tuturan penolakan, tindak tutur ekspresif sebanyak empat data, yang terdiri dari tuturan mengeluh dan tuturan mengkritik. Secara keseluruhan, dominasi tindak tutur asertif menunjukkan bahwa tuturan pada video pendidikan di akun Tempo.co cenderung menggunakan kolom komentar sebagai tempat bertukar gagasan dan memperjelas informasi. Hal ini menandakan adanya keaktifan atau memicu netizen menanggapi topik pembicaraan pada postingan.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi terdapat pada tuturan kolom komentar pada akun Tempo.co media sosial tik tok sebanyak sembilan belas data, dengan penyebaran data yang merata. Yakni, fungsi tindak tutur

kompetitif, konvival, kolaboratif, dan konflikatif. Fungsi tindak tutur ilokusi kompetitif sebanyak empat data, yang terdiri dari tuturan memerintah dan tuturan meminta. Fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebanyak empat data, yang terdiri dari tuturan menyarankan dan ucapan terimakasih. Fungsi tindak tutur ilokusi kolaboratif sebanyak lima data, yang terdiri dari tuturan mengumumkan dan tuturan melaporkan. Fungsi tindak tutur konflikatif sebanyak lima data, yang terdiri dari tuturan mencerca dan tuturan mengomentari. Berdasarkan sebaran fungsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa interaksi di kolom komentar Tempo.co memiliki dinamika yang cukup kontras. Penggunaan fungsi kolaboratif dan konvival menunjukkan adanya dukungan terhadap konten edukasi, namun di sisi lain, fungsi konflikatif menggambarkan isu-isu pendidikan yang diangkat sering kali memicu perdebatan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, maka saran yang mampu penulis tulis di antaranya sebagai berikut. Bagi Peneliti, peneliti menyadari adanya keterbatasan, terutama dalam kedalaman cakupan analisis terhadap jenis serta fungsi tindak tutur ilokusi. Tindak tutur yang dikaji pada penelitian ini hanya mencakup tindak tutur ilokusi yakni, tindak tutur ilokusi asertif dengan wujud memberitahukan, menyatakan pendapat, menjelaskan, dan menyarankan, direktif dengan wujud memohon dan bertanya, komisif dengan wujud memanjatkan doa dan penolakan, ekspresif dengan wujud mengeluh dan mengkritik. Sementara itu, untuk fungsi tindak tutur, peneliti hanya membahas fungsi kompetitif dengan wujud memerintah dan meminta, fungsi konvival dengan wujud menyarankan dan

ucapan terimakasih, fungsi kolaboratif dengan wujud mengumumkan dan melaporkan, serta fungsi konflikatif dengan wujud mencerca dan mengomeli. Keterbatasan dalam menganalisis jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi disebabkan keterbatasan waktu yang dimiliki selama proses penelitian. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang dianalisis serta menambahkan wujud-wujud lain yang belum peneliti cantumkan dalam analisis. Peneliti lanjutan, juga diharapkan dapat mempertimbangkan konteks yang lebih beragam dan pendekatan yang lebih mendalam agar hasil yang didapat lebih luas dan menyempurnakan temuan yang telah didapatkan.